

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua hal tentang kehidupan manusia telah di atur oleh Allah swt di dalam Al Qur'an dan hadist yaitu adalah pedoman hidup kita sebagai umat muslim di dunia ini, Salah satu hal yang ada di dalamnya tentang kegiatan perekonomian yang baik bagi umat muslim yaitu bagaimana seorang muslim bisa berinvestasi menurut prinsip syariat-syariat islam. Di dalam islam kegiatan ekonomi harus dilandasi dengan prinsip saling menguntungkan agar tidak menimbulkan kerugian. Islam melarang segala kegiatan ekonomi yang mengandung riba, maysir (perjudian), garrar (kegiatan perdagangan yang mengandung ketidak pastian), dan berbagai transaksi lainnya yang dapat merugikan salah satu pihak.(Susanti., 2018)

Investasi adalah kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena berinvestasi pada aset yang di miliki dapat meningkatkan produktifitas dan mendatangkan keuntungan bagi seluruh manusia , investasi juga merupakan cara yang baik, sehingga aset dapat digunakan tidak hanya di abtara beberapa manusia secara bergantian memalui ini nvestasi akan mendorong distribusi pendapat yang baik di masyarakat, untuk mengimplementasikan daya tarik investasi, alat berinvstasi harus dibuat. Menurut kamirudin ahmed, berinvestasi berarti menempakan uang atau dana dengan harapan memperoleh tambahan atau keuntungan tertentufari uang atau atas dana tersebut(Rohman, 2018)

Investasi didefinisikan sebagai komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lain yang saat ini dijalankan dengan tujuan memperoleh banyak manfaat di masa depan selainitu berinvestasi mengorbandakn nilai dollar sekarang untuk dollar masa depan, ini berarti bahwa berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dan investasi merupakan salah satu ajaran dari islam yang memenuhi proses tadrij dan kaidah sepertiga ilmu. Konsep investasi dapat membuktikan hal tersebut selain sebagai ilmu, juga bernuansa spiritual karena menggunakan kaidah syariah dan hakikat ilmu dan filantropi. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk berinvestasi bagi setiap muslim. Hal ini dijelaskan dalam

Al Qur'an surat alHasyr ayat 18.(AGUSTINA, 2020)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. || Qs. Al Hasyr :18 (Pardiansyah, 2017)

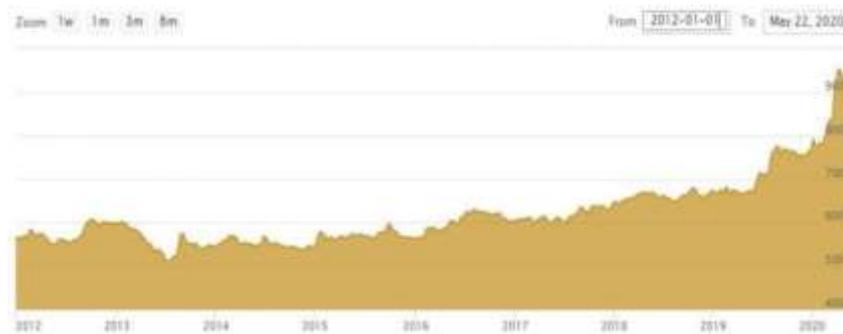
Begitu pula dengan berinvestasi, ada beberapa investasi yang di anjurkan oleh agama islam salah satunya adalah berinvestasi emas karna sejak zaman dulu emas telah digunakan sebagai simbol kebesaran, kemuliaan dan kemakmuran. Sejak zaman dulu emas dijadikan ornamen dan hiasan bahkan bangunan pun ada terbuat dari emas dan juga berguna sebagai alat tukar untuk membeli barang yang ingin di beli termasuk juga pada zaman Rasulullah. Dansaat ini emas selalu menjadi salah satu aset atau investasi yang diminati setiap orang dengan cara yang sederhana dan murah, coba bandingkan dengan investasi pada berbagai aset lain seperti tanah rumah dan aset lainnya. Tentunya emas memiliki kelebihan terutama dari segi likuiditasnya.(Hidayah, Malarangan and Fatma, 2020)

Dan pada zaman sekarang pun emas masih sebagai ukuran kekayaan seseorang, dan harga emas semakin naik dari tahun ke tahun. Dan dengan pengatetahuan dan antusiasme masyarakat Indonesia saat ini terhadap investasi emas patut untuk dipertimbangkan, karena banyaknya orang yang mengetahui pentingnya berinvestasi atau melestarikan emas. Kebanyakan orang memilih investasi emas untuk memastikan kekayaan, mempertahankan nilai pembelian di masa depan, dan meningkatkan kekayaan. Investasi emas pada logam mulia selalu menjadi primadona karena karakteristik emas dapat terhindar dari inflasi dan guncanganekonomi di suatu negara (Pegadaian, 2019)

Seperti penjelasan di gambar 1.1 dan gambar 1.2 dibawah ini yang terjadi pada tahun 2020 emas bergelonjak naik di karenakan ada guncangan ekonomi yang di akibatkan wabah covid 19 yang sangat merugikan ekonomi seluruh dunia dan terjadilah kenaikan emas antam tertinggi di angka RP 1.028.000/gram , hargaemas melonjak naik, sebelum adanya wabah covid 19 emas harga emas antam di harga RP 771.000/gram dan 5 tahun sebelumnya pada tahun 2016 harga emas antam RP 597.000/gram dan di tahun 2021 harga emas rp 967.00/gram di karenakan harga

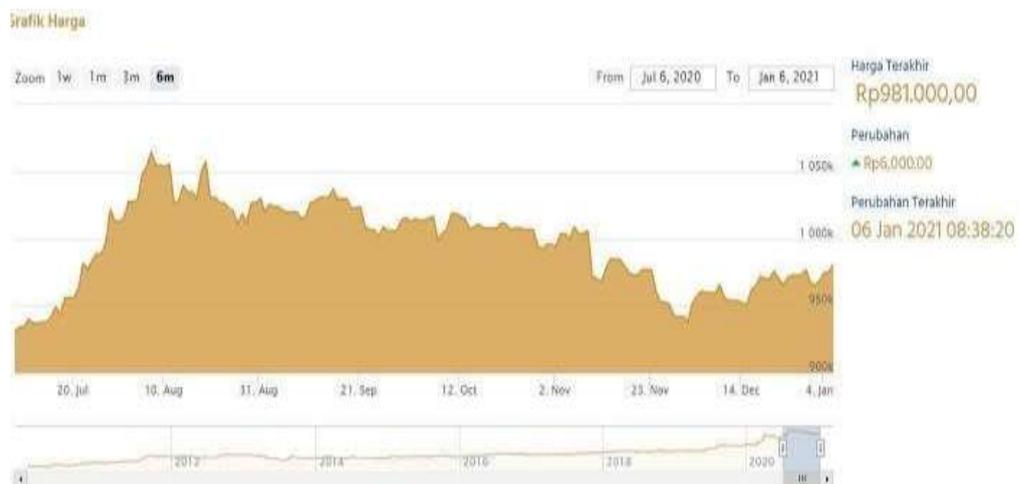
emas yang selalu naik jadi investor di berbagai negara pun memilih untuk berinvestasi emas, dan indonesia salah satu negara yang di fasilitaskan oleh negara untuk bisa berinvestasi emas yang aman dan dapat di percaya

Gambar 1. 1Grafik Harga Emas Sebelum Pandemi



sumber:market.bisnis.com

Gambar 1. 2 Grafik harga emas antam di saat masa pandemi



sumber:tribunnews.com

Karena emas merupakan salah satu investasi pilihan masyarakat Indonesia, lalu MUI mengeluarkan fatwa melalui komite syariah nasional 77/DSN-MUI/2010 yaitu tentang perdagangan emas nontunai. Dalam MUI fatwa menegaskan –selama mata uang resmi tidak digunakan sebagai alat transaksi resmi, maka sah untuk membeli dan menjual emas melalui murabahah biasa tanpa uang tunai (mubah ja'iz) dari fatwa tersebut dapat dikatakan bahwa sebagai komoditas, emas dapat digunakan sebagai alat investasi selagi bukan menjadi alat tukar.

Dengan adanya fatwa ini dapat memberikan rasa damai bagi umat islam untuk jual beli emas.(Sakinah, 2016)

Dan maka dari itu beberapa perusahaan besar membuat produk yang berasal dari emas dan juga membuat produk yang berunsur syariah, agar umat muslim dapat mempercayai perusahaan tersebut di karenakan ada syariat islamnya, salah satu sutitusi yang terkenal denganemasnya yaitu adalah PT Pegadaian (persero), PT pegadaian ini berdiri di bawah naungan langsung negara yaitu BUMN (badan usaha milik negara) dan menjadi lembaga BUMN satu - satunya yang bertanggung jawab atas gadai dan investasi emas dan tujuan utama dari pegadaian adalah untuk mencegah mereka yang membutuhkan uang, modal atau investasi ke tangan yang tidak tepat atau yang memberikan tingkat bunga yang terlalu tinggi.(Suhaina 2016)

Dalam kegiatan tersebut Pegadaian syariah memiliki 2 investasi emas yang sangat famous di kalangan ibu-ibu maupun bapak-bapak yaitu tabungan emas dan cicilan emas. Pada Juli 2015, Pegadaian syariah merilis produk baru bernama tabungan emas. Produk tabungan emas ini juga merupakan investasi emas pertama yang dilakukan oleh pegadaian syariah bahkan indonesia, karena berbeda dengan produk investasi emas yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan syariah lainnya yaitu produk tabungan emas menggunakan sistem pembelian emas untuk menyimpan uang. (Rikantasari, 2020)

Produk ini merupakan produk pendanaan dari pegadaian syariah yang menawarkan emas batangan. Investasi ini dapat dilakukan dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Pendanaan ini untuk masa depan, tapi dengan perkembangnya waktu Pegadaian konvensional dan pegadaian syariah melebarkan sasarannya bukan hanya ke ibu-ibu atau bapak-bapak lagi tapi udah memasuki gen milenial atau mahasiswa yang ingin berinvestasi dengan mudah dan modal yang kecil untuk memulai berinvestasi emas sejak dini.(Suhaina, Hanifah and Hendra, 2016)

Maka dari itu PT Pegadaian mencoba keluar dari stigma sebagai investasi keuangan kuno, dengan menggandeng berbagai platform digital yang dekat dengan masyarakat, direktur teknologi informasi dan digital pegadaian teguh wahyono menyampaikan bahwasanya produk gadai mencatat kinerja positif sepanjang

periode 2020 tetapi produk gadai kami 75 persen masih didominasi ibu-ibu, rata-rata umur 45 tahun dan dia berharap dengan adanya kerjasama pegadaian dengan platform digital ini bisa memperkenalkan layanan pegadaian ke anak milenial sekarang. (Rahardyan, 2021)

masyarakat Indonesia telah mengetahui PT Pegadaian tetapi produk tabungan emas saat ini masih belum banyak diketahui oleh kalangan milenial, informasi tersebut bersumber dari produk-produk simpanan emas pada sistem informasi yang masih belum banyak dipublikasikan. Keunggulan produk ini adalah dapat diuangkan dengan mudah dan cepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, mulai dari setoran hanya 5.000 rupiah bisa mendapatkan emas sesuai dengan harga emas pada saat ingin menabung. Dan mendapatkan saham emas berupa logam mulia atau emas batangan, stock emas adalah emas batangan yang bersertifikat London Bullion Market Association (LBMA) (Malarangan, 2020)

Di karenakan pegadaian syariah ikut serta untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam yang ada di Indonesia dan ingin melakukan investasi produk-produk yang ada di pasar modal dan sesuai dengan dasar syariah untuk mengupayakan pengembangan perekonomian Indonesia yang sangat memerlukan peran investor dan dimana penelitian ini tentang minat mahasiswa dalam berinvestasi emas di pegadaian syariah. badan pengawasan pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK) telah menelaah faktor apa saja yang sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi. (Syariah *et al.*, 2020)

Faktor yang sangat mempengaruhi seseorang berinvestasi itu adalah faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi pengetahuan investasi dan return investasi. Dan faktor eksternal meliputi regulasi dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi. Pada penelitian sebelumnya tentang minat berinvestasi ini faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penerapan prinsip syariah, faktor resiko investasi, kepuasan investor dan informasi produk dan kajian faktor yang mempengaruhi seseorang berminat investasi lainnya yaitu faktor perbedaan gender, level pendapatan seseorang dan serta banyaknya kegiatan sosialisasi yang diterima oleh mahasiswa. (Syariah *et al.*,

2020)

Tentunya sebelum memulai berinvestasi pada instrumen investasi apapun, investor harus memahami dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan investasi. Oleh karena itu, pentingnya dilakukannya penelitian ini agar para pembaca dan para calon investor dapat menemukan banyak faktor yang diyakini dapat mempengaruhi minat milenials dalam berinvestasi di pegadaian syariah. Yang diduga beberapa faktor ini bisa mempengaruhi minat seorang milenial untuk berinvestasi di pegadaian syariah yaitu sikap pribadi, norma subjektif, motivasi dan pendidikan investasi (Karima, 2018)

Berdasarkan uraian di atas, melalui tulisan ini penulis yang pernah magang di pegadaian syariah **DETERMINAN MINAT BERINVESTASI EMAS PT PEGADAIAN SYARIAH PADA MAHASISWA JAKARTA** karena di saat penulis magang di Pegadaian tidak terlalu banyak mahasiswa yang mau berinvestasi emas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan beberapa masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana sikap personal mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi emas di Pegadaian syariah?
- b. Bagaimana norma subjektif mempengaruhi terhadap minat mahasiswa berinvestasi emas di Pegadaian syariah?
- c. Bagaimana motivasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi emas di Pegadaian syariah?
- d. Bagaimana pendidikan investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi emas di Pegadaian syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan oleh peneliti sejak awal. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh sikap personal terhadap minat di Pegadaian syariah

- b. Untuk mengetahui pengaruh norma subyektif terhadap minat investasi emas minimal diPegadaian syariah
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap investasi emas di Pegadaian syariah
- d. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap investasi emas di pegadaian syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnyadan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

2. Secara praktis

Untuk memberikan informasi yang dapat mempengaruhi minat investasi terhadapminat investor dalam melakukan investasi

